

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi pada PT. Zaman Teknindo Pekanbaru, jalan Srikandi Komp Ruko Wadya Graha II No. 7-8 Pekanbaru, Indonesia.

1.2. Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data atau informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel untuk tujuan spesifik studi. Seperti hasil pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti dan mewancarai pihak-pihak terkait.
- b. Data Sekunder, yaitu data atau informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, jumlah karyawan, tugas dan wewenang masing-masing bagian, dan data PT. Zaman Teknindo Pekanbaru dengan kinerja yang relevan digunakan sebagai pelengkap di dalam penelitian.

1.3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono,2008:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Zaman Teknindo Pekanbaru yang berjumlah 44 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:116). Karena jumlah populasi sedikit, maka untuk melakukan penelitian dimana seluruh populasi dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu yang berjumlah 44 orang. Seperti yang dikemukakan Arikunto, bahwa apabila populasi kurang dari seratus maka keseluruhan populasi itu dijadikan sampel.

Tabel 3.1: Bagian Dan Jumlah Sampel Karyawan

No	Bagian	Jumlah Sampel
1	<i>Manager Project</i>	1
2	<i>Supervisor Project</i>	1
3	<i>Manager Keuangan</i>	1
4	<i>Manager Operasional</i>	2
5	<i>Supervisor Operasional</i>	1
6	<i>Supervisor Administrasi</i>	1
7	<i>Staff Administrasi</i>	10
8	<i>Coordinator Lapangan</i>	9
9	<i>Tekhnisi Project</i>	18
	Jumlah	44

Sumber : PT. Zaman Teknindo Pekanbaru 2014

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan penulis antara lain:

1. Interview

Yaitu dengan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

2. Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dengan membuat daftar pertanyaan kepada karyawan untuk hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

Pertanyaan dalam kuisisioner dibuat berdasarkan skala likert dengan alternatif jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kemudian data kuantitatif yang sudah diangkatkan tersebut diolah dengan teknis analisis.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penelitian, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Skala likert merupakan subjek penelitian dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan, dan para responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam kuisisioner.

Adapun alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yaitu:

- a. Alternatif jawaban SS (Sangat Setuju), diberi skor = 5
- b. Alternatif jawaban S (Setuju), diberi skor = 4
- c. Alternatif jawaban CS (Cukup Setuju), diberi skor = 3

- d. Alternatif jawaban TS (Tidak Setuju), diberi skor = 2
- e. Alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), diberi skor = 1

1.5. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan rumus matematis dan menghubungkan dengan teori-teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Zaman Teknindo Pekanbaru dapat dilihat pada analisis data berikut:

1.6. Uji Kualitas data

Informasi yang objektif dan akurat dalam penelitian sosial biasanya tidak mudah diperoleh, terutama karena konsep mengenai variabel yang diukur tidak selalu mudah untuk dioperasikan sebagaimana dalam penelitian aspek fisik. Anggaphlah jika operasional atribut dan variabel tersebut telah dilakukan sebagaimana mestinya, tapi itu saja tidaklah cukup untuk dapat menentukan bahwa penelitian menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, karena yang jadi penentunya adalah adanya pengujian validitas dan reliabilitas yang digunakan.

1.6.1. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui suatu ukuran untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu variabel

penelitian. Variabel yang valid adalah variabel yang menggambarkan data sesuai dengan apa yang diinginkan, pengujian ini menggunakan metode *pearson correlation*.

1.6.2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data sehingga bisa menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metode *alpha*.

1.7. Uji Asumsi Klasik

1.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita (**Sarjono dan Julianita, 2011:53**).

Data yang diuji lebih besar daripada 50 (respondennya lebih dari 50 orang) menggunakan angka signifikan uji kolmogorov-Smirnov. Jika data yang diuji lebih kecil dari pada 50, peneliti menggunakan sig Shapiro Wilk.

Kriteria Pengujian (**Sarjono dan Julianita, 2011:64**).

1. Tingkat signifikan > 0.05 menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Tingkat signifikan $< 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

1.7.2. Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas menunjukkan bahwa varians tabel tidak sama untuk semua pengamat/observasi. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedatisitas. Modal regresi yang baik adalah terjadi homokedatisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedatisitas, yaitu dengan melihat *scatterplot* (**Wijaya dalam Sarjono dan Julianita 2011:66**).

1.7.3. Uji Multikorelasi

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multukorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas (**Sarjono dan Julianita, 2011:70**).

Multikorelasi dapat dilihat dari nilai VIF (*variance-inflating factor*) (**Sarjono dan Julianita, 2011:74**).

1. Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala Multikolinearitas diantara variabel bebas
2. Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

1.7.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term -ed.*) pada

periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* (data runtutan waktu). **Wijaya dalam Sarjono dan Julianita (2011:80)**

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-watson. Untuk menentukan nilai dL (*durbin lower*) dan dU dengan melihat tabel Durbin-Watson, pada $\alpha=5\%$, $k=3$. Nilai k menunjukkan jumlah variabel bebas, dimana n merupakan jumlah responden. Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut: **(Sarjono dan Julianti, 2011:84)**

- a. Bila nilai DW berada diantara dU sampai dengan $4-dU$, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya tidak terjadi autokorelasi ($dU < DW < 4-dU$)
- b. Bila nilai DW lebih kecil dari pada dL , koefisien korelasi lebih besar daripada nol, artinya terjadi autokorelasi positif ($DW < dL$).
- c. Bila nilai DW lebih besar daripada $4-dL$, koefisien korelasi lebih kecil daripada nol. Artinya terjadi autokorelasi negatif ($DW > 4-dL$)
- d. Bila nilai DW terertak diantara $4-dU$ dan $4-dL$, hasilnya tidak dapat disimpulkan ($4-dU < DW < 4-dL$).

1.8. Uji Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh dari variabel bebas (motivasi, kemampuan, dan lingkungan kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Hubungan antara keduanya ini akan

diformulasikan ke dalam persamaan sebagai berikut: **(Suhardi dan Purwanto. 2009:136)**

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X₁ = Motivasi

X₂ = Kemampuan

X₃ = Lingkungan Kerja

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

e = Kesalahan Pengganggu (standar error).

1.9. Uji Hipotesis

1.9.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan/bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan cara membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} pada tingkat signifikan 5%.

Kriteria pengujian adalah apabila:

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

1.9.2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan tingkat

signifikan 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas dapat menerangkan terikatnya, dan artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Kriteria pengujian adalah:

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

1.9.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik model yang diterapkan dapat menjelaskan variabel terikatnya atau menunjukkan persentase pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Sugiyono, 2008:281).

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan multiple regression dengan bantuan program SPSS (*statistical product and service solution*) versi 16.0.